

**FENOMENA MEMBOLOS SEKOLAH DI MADRASAH ALIYAH
AT-TAUFIQ SINGARAJA SEBAGAI BENTUK PERILAKU
MENYIMPANG DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR
SOSIOLOGI DI SMA**

Aizil Mammun, Dr. Luh Putu Sendratari, M.Hum, Dr. I Ketut Margi, M.Si

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sejarah Sosiologi dan Perpustakaan
Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Latar belakang peserta didik melakukan perilaku menyimpang dalam bentuk membolos; (2) Bentuk-bentuk perilaku membolos yang ada di Madrasah Aliyah At-Taufiq Singaraja; (3) Pola penanganan yang dilakukan pihak sekolah terhadap peserta didik yang melakukan perilaku menyimpang dalam bentuk membolos; (4) Aspek-aspek dalam fenomena membolos sebagai bentuk perilaku menyimpang yang memiliki potensi sumber belajara sosiologi di SMA. Teori yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah tersebut yaitu teori perilaku menyimpang, perilaku membolos, bentuk-bentuk perilaku membolos dan pola penanganan perilaku membolos. Pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan langkah penentuan menggunakan *purposive sampling*. Informan yang terdiri dari peserta didik yang melakukan perilaku menyimpang dalam bentuk membolos, Kepala Madrasah Aliyah At-Taufiq Singaraja, staf guru Madrasah Aliyah At-Taufiq Singaraja dan Orang tua peserta didik yang melakukan perilaku membolos. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Analisis data dilakukan dengan langkah pengorganisasian data, reduksi, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan (1) Latar belakang peserta didik membolos sekolah disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: faktor dari dalam diri sendiri, faktor orang tua dan faktor yang berasal dari sekolah; (2) Bentuk-bentuk perilaku membolos yang dilakukan peserta didik Madrasah Aliyah At-Taufiq yaitu: terlambat, tidak masuk sekolah tanpa adanya izin, pulang sebelum waktunya dan meninggalkan kelas saat kegiatan belajar sedang berlangsung; (3) Pola penanganan yang dilakukan Madrasah Aliyah At-Taufiq Singaraja dengan cara pemberian hukuman atau sanksi, penanganan secara terapis dan membayar denda; (4) Aspek-aspek dalam fenomena membolos sekolah sebagai bentuk perilaku menyimpang yang dapat digunakan sebagai sumber belajar yaitu terdapat pada 3 ranah yaitu: ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Kata Kunci: Membolos, Penanganan dan Sumber Belajar

**FENOMENA MEMBOLOS SEKOLAH DI MADRASAH ALIYAH
AT-TAUFIQ SINGARAJA SEBAGAI BENTUK PERILAKU
MENYIMPANG DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR
SOSIOLOGI DI SMA**

Aizil Mamnun, Dr. Luh Putu Sendratari, M.Hum, Dr. I Ketut Margi, M.Si

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sejarah Sosiologi dan Perpustakaan

Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha

Abstract

This study aims to determine (1) the background of students doing deviant behavior in the form of ditching; (2) The forms of truant behavior in Madrasah Aliyah At-Taufiq Singaraja; (3) The pattern of handling undertaken by the school against students who commit deviant behavior in the form of ditching; (4) aspects of the phenomenon of truancy as a form of deviant behavior that has the potential of learning sources of sociology in high school. The theory used to answer the problem formulation is the theory of deviant behavior, truant behavior, forms of truant behavior and patterns of truant behavior management. The approach used is using a qualitative descriptive approach, with the technique of determining informants using purposive sampling, the informants aimed at students who play truant behavior, Principal of Madrasah, Madrasah Aliyah At-Taufiq teacher staff and parents of students who perform truant behavior. Data collection is done through observation, interviews, and document studies. Data analysis was performed by organizing data steps, reduction, and conclusions. The results showed (1) The background of students skipping school is caused by several factors, namely: factors from within oneself, parent factors and factors originating from school; (2) The forms of truant behavior committed by students of Madrasah Aliyah At-Taufiq namely: being late, not going to school without permission, going home prematurely and leaving class when learning activities are taking place; (3) The pattern of handling by Madrasah Aliyah At-Taufiq Singaraja by way of punishment or sanction, treatment by therapist and paying fines; (4) Aspects of the phenomenon of ditching school as a form of deviant behavior that can be used as a source of learning that is found in 3 domains, namely: cognitive, affective and psychomotor.

Keywords: Ditching, Handling and Learning Resources